

SIKAP PUBLIK ATAS ISU KEBANGKITAN PKI

Temuan Survei Nasional:
Updated 23 – 26 September 2020

Latar Belakang

- Di setiap bulan September isu tentang PKI atau komunis selalu menjadi perbincangan.
- Salah satu isu yang paling ramai diperdebatkan adalah kebangkitan PKI.
- Seberapa banyak warga yang tahu tentang isu tersebut? Di antara yang tahu, seberapa banyak yang setuju dengan isu ini?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini SMRC melakukan jajak pendapat terhadap warga secara nasional.

Metodologi

- SMRC telah melakukan sejumlah survei nasional dengan memilih sampel secara random dari populasi pemilih (warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah). Seluruh responden dalam survei tersebut diwawancarai dengan tatap muka.
- Untuk mengetahui perkembangan isu-isu mutakhir, maka dilakukan survei telepon terhadap responden survei tersebut. Sampel survei dengan telpon ini hanya untuk responden yang memiliki telepon/cellphone, sebesar 71% dari populasi nasional.
- Survei lewat telpon dengan mempertimbangkan aspek metodologis secara seksama adalah cara yang paling mungkin dilakukan di tengah-tengah upaya warga melakukan social distancing.

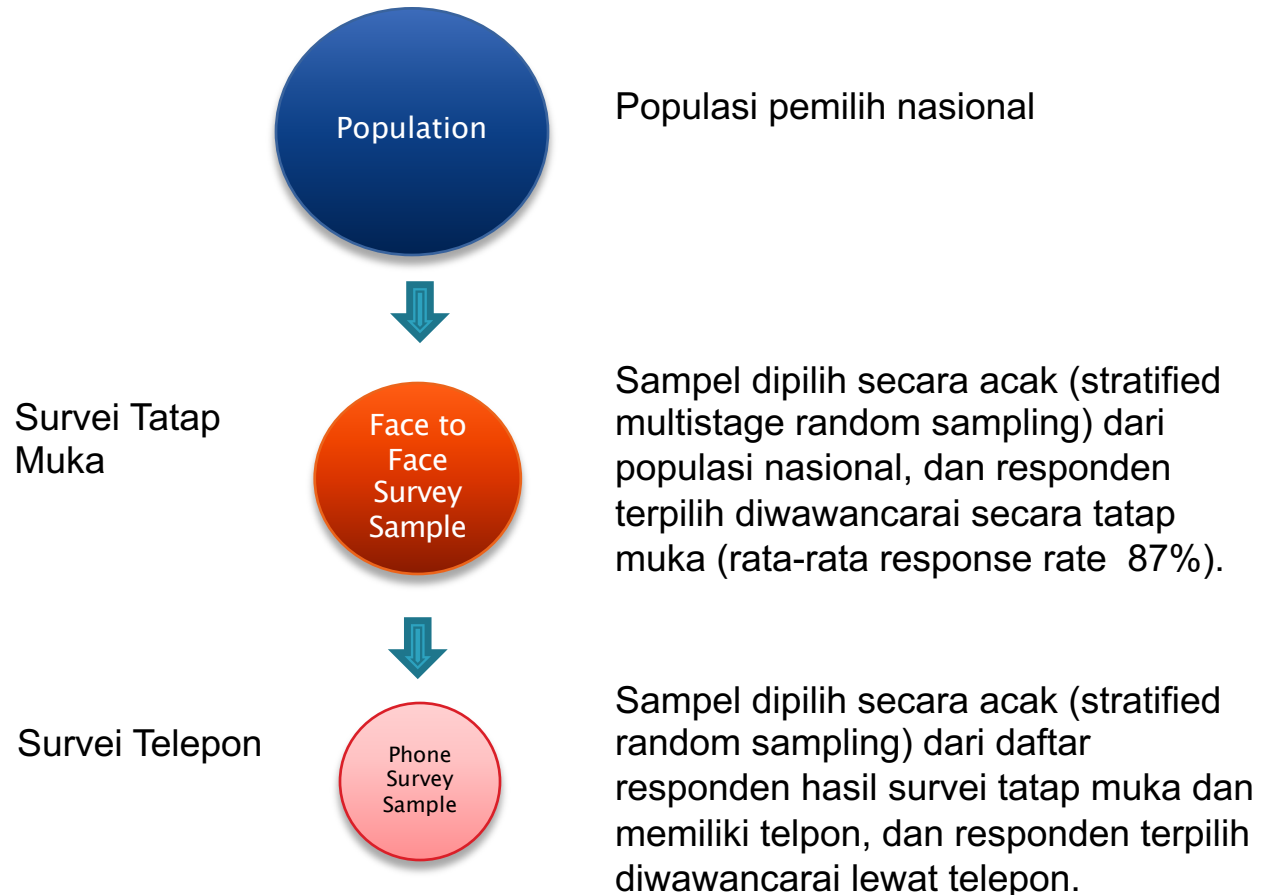
Metodologi

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi nasional dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel sebanyak 1203 responden dipilih secara acak dari koleksi sampel acak survei tatap muka yang telah dilakukan SMRC sebelumnya dengan jumlah proporsional menurut provinsi untuk mewakili pemilih nasional. Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara terakhir dilakukan pada 23 – 26 September 2020.

Margin of Error

- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi (\hat{p}) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika $\hat{p} = 50\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
 - Moe secara nasional diperkirakan +/- 2.9%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan $50\% \pm 2.9\%$ (47.1% - 52.9%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi \hat{p} dan ukuran sampel n . Moe terbesar adalah ketika $\hat{p} = 50\%$. Semakin jauh \hat{p} dari 50% (\hat{p} mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ($52\% - 48\% = 4\%$) kurang dari $2 \times moe$, yakni kurang dari 5.8% ($= 2 \times 2.9\%$). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

Populasi, Survei Tatap Muka & Survei Telepon



Response Rate

Total Sampel Survei Tatap Muka Jun 2016 – Maret 2020 [A]	Total Sampel Tatap Muka yang punya telepon [B]	Total Sampel pemilik telepon yang dipilih secara acak untuk dikontak [C]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai lewat telepon [D]
110,632	78,610	9,610	1,203

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

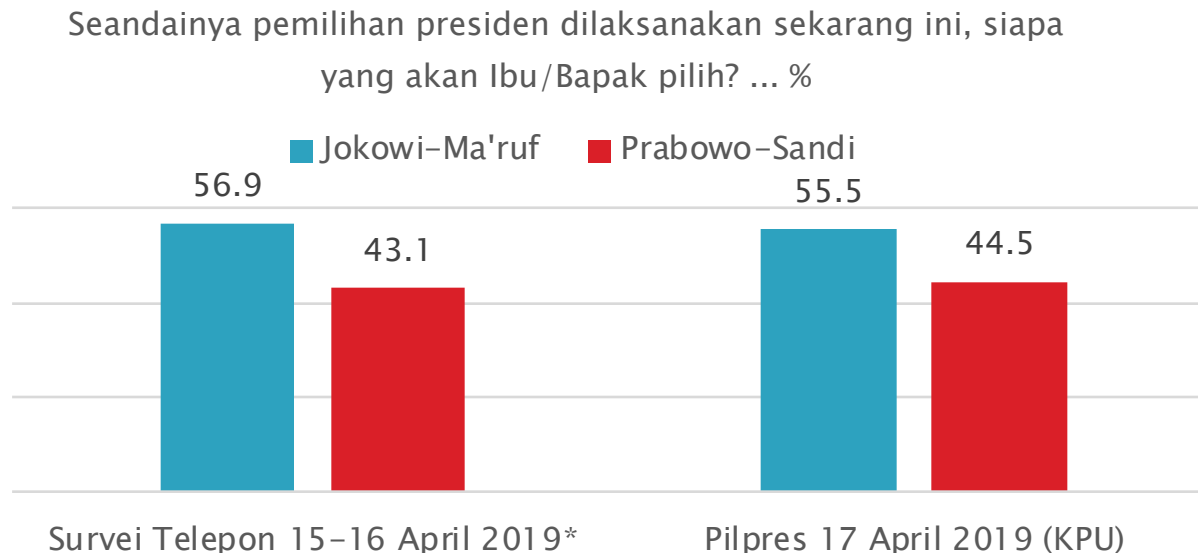
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

Prosedur Sampling Survei Telepon

- Stratifikasi: pertama-tama koleksi sampel acak hasil survei tatap muka dikelompokkan menurut provinsi dan gender.
- Selanjutnya, di masing-masing stratum (provinsi-gender) dipilih sampel secara acak dengan jumlah proporsional sesuai populasi. Sebagai contoh, bila proporsi pemilih Jawa Barat adalah 17.4% dan di NTB adalah 1.9% dari total populasi; maka, dengan total sampel nasional 1,203 responden, sampel di Jawa Barat sekitar 209 responden dan sampel di NTB sekitar 23 responden. Begitu juga dalam hal proporsionalitas gender.

Pengalaman Survei Telepon Menjelang Pilpres 2019

- Pengalaman survei telepon menjelang Pilpres 2019 menunjukkan bahwa metode ini bisa diandalkan untuk memperkirakan perilaku politik pemilih.
- Survei Telepon dua hari menjelang Pilpres 2019 sangat dekat dengan hasil Pilpres, selisihnya di dalam margin of error.



* Ket: Hasil survei telepon dengan undecided diprediksi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
GENDER			
Laki-laki	50.0	50.0	50.0
Perempuan	50.0	50.0	50.0
DESA-KOTA			
Pedesaan	50.2	46.6	50.0
Perkotaan	49.8	53.4	50.0
UMUR			
<= 21 thn	12.7	2.9	12.8
22-25 thn	10.1	4.5	10.2
26-40 thn	37.0	31.2	36.9
41-55 thn	25.0	40.3	25.0
> 55 thn	15.2	21.1	15.2

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA			
Islam	87.3	88.9	87.3
Protestan/Katolik	9.8	10.6	10.5
Lainnya	3.0	0.5	2.1
ETNIS			
Jawa	40.2	42.5	40.4
Sunda	15.5	15.4	15.2
Batak	3.6	2.8	3.3
Madura	3.0	4.0	2.9
Betawi	2.9	2.5	3.3
Bugis	2.7	3.3	2.8
Minang	2.7	2.7	2.6
Lainnya	29.4	26.7	29.5

...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

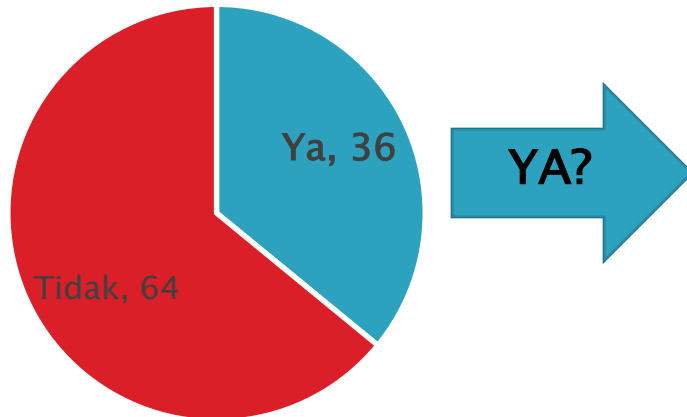
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
Aceh	1.8	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.2	5.2
Sumatera Barat	1.9	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.7	0.7
DKI Jakarta	4.1	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.7	14.7
DI Yogyakarta	1.4	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.1	16.2
Banten	4.3	4.4	4.2
Bali	1.6	1.7	1.7

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
PROVINSI			
NTB	1.9	1.9	1.9
NTT	1.8	1.7	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.4	0.4
Maluku	0.7	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4	0.4
Papua	1.9	1.8	1.8

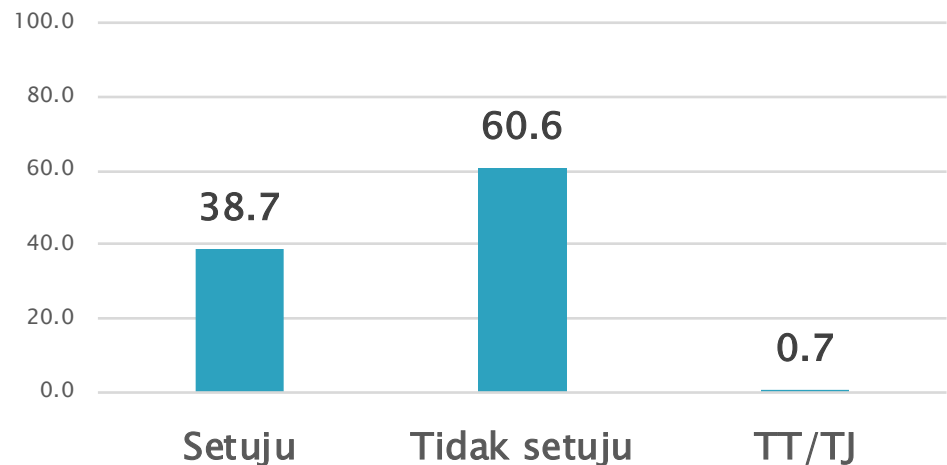
PKI

Tahu dan Setuju Kebangkitan PKI?

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air? ... (%)



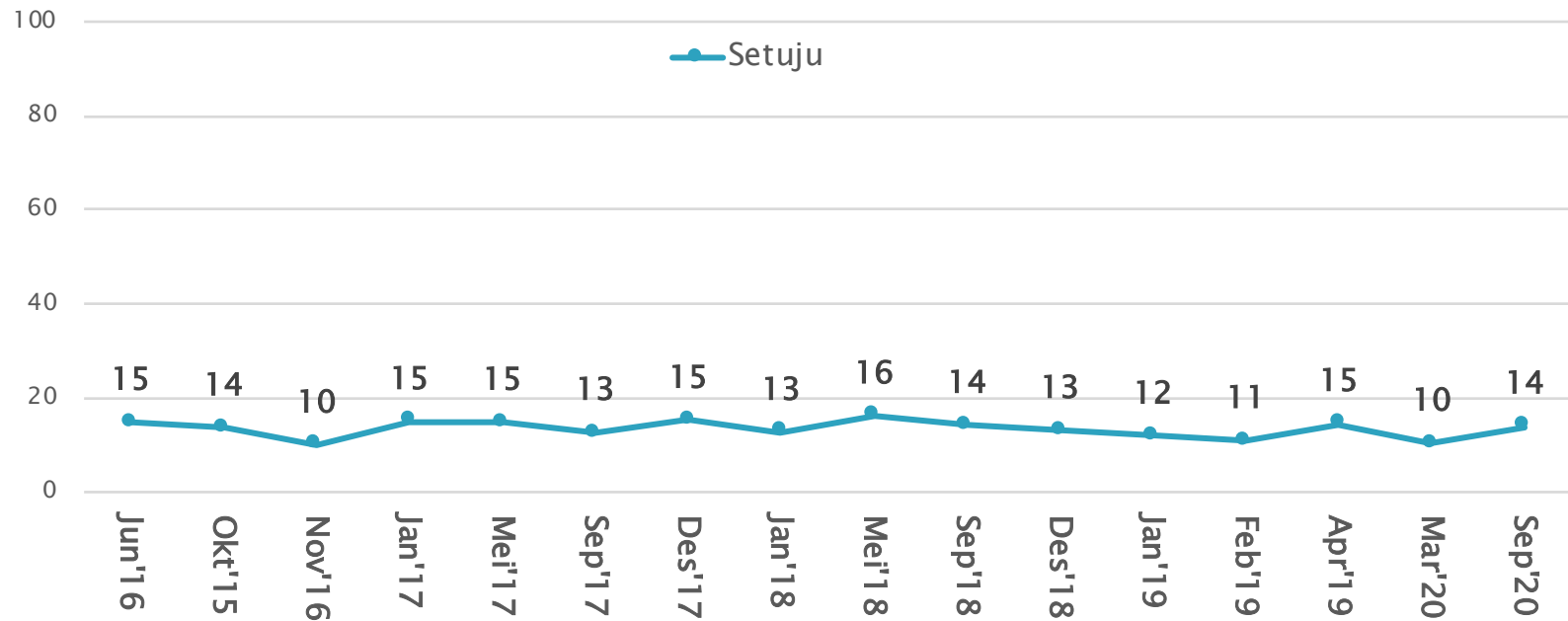
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut? ... (%)



- Ada 36% yang tahu pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air.
- Dari yang tahu, 38.7% (**14% dari populasi**) setuju dengan pendapat tersebut, 60.6% (22% dari populasi) tidak setuju.

Trend Setuju dengan Kebangkitan PKI (%, Total Populasi)

Temuan Suvei Nasional Juni 2016 – September 2019

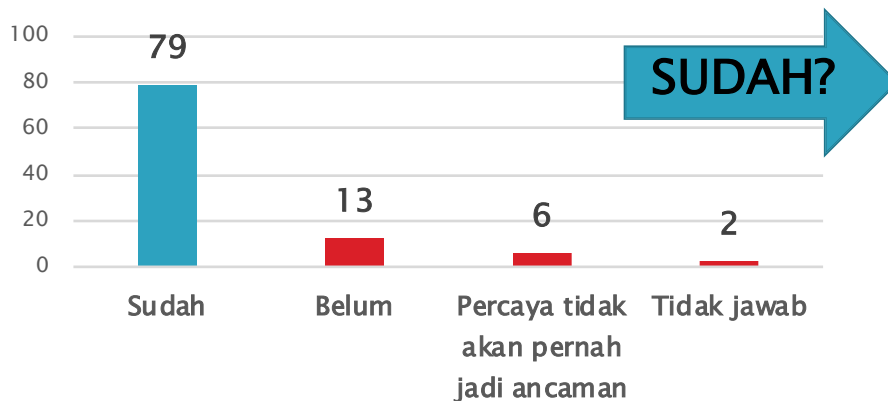


Temuan survei nasional Juni 2016-September 2019 memperlihatkan bahwa warga yang setuju dengan isu bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI tidak banyak berubah, hanya berkisar 10-16%.

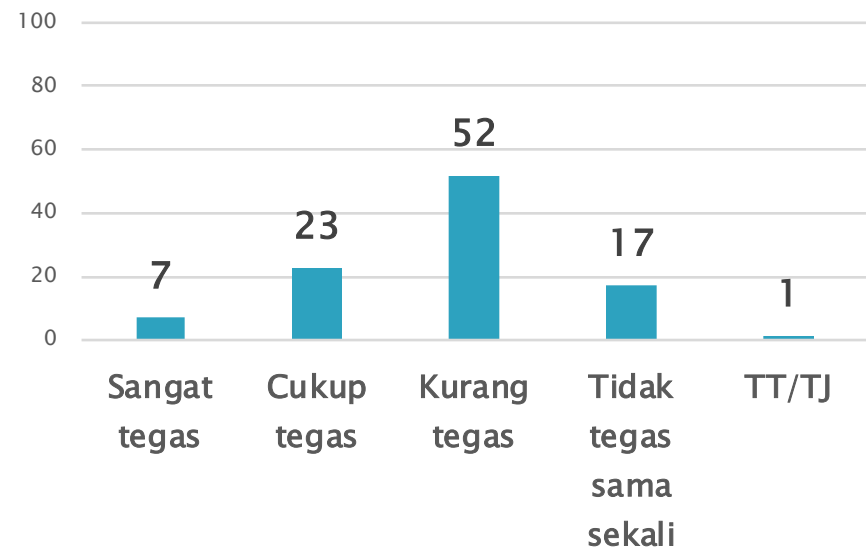
Jika Setuju Kebangkitan PKI: Apakah Sudah Menjadi Ancaman, Bagaimana Sikap Pemerintah?

Bila setuju, apakah kebangkitan itu sudah menjadi ancaman, belum menjadi ancaman, atau percaya tidak akan pernah menjadi ancaman bagi Negara? ... (%)

Base: responden yang setuju kebangkitan PKI



Bila sudah menjadi ancaman, bagaimana sikap pemerintah atas ancaman kebangkitan PKI tersebut? Apakah sudah sangat tegas; cukup tegas; kurang tegas; atau tidak tegas sama sekali? ... (%)



- Dari 14% yang setuju dengan adanya kebangkitan PKI, ada 79% (11% dari populasi) yang menilai kebangkitan PKI sudah menjadi ancaman.
- Dari 11% yang menilai sudah menjadi ancaman, mayoritas, 69% (8% dari populasi) merasa pemerintah kurang/tidak tegas sama sekali atas ancaman kebangkitan PKI tersebut.

Hubungan Indonesia dengan Tiongkok

Ada dua pendapat. Pendapat pertama mengatakan "kerja sama ekonomi antara pemerintah dan pengusaha Indonesia dengan pemerintah dan pengusaha Tiongkok **dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI** di Indonesia" sedangkan pendapat kedua mengatakan "kerja sama ekonomi antara pemerintah dan pengusaha Indonesia dengan pemerintah dan pengusaha Tiongkok adalah **murni bisnis yang saling menguntungkan**. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI". Terhadap dua pendapat tersebut, Ibu/Bapak lebih setuju yang mana? ... (%)



Lebih banyak warga, 47% yang setuju pada pendapat bahwa kerjasama Indonesia dan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan, tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI. Sementara 26% setuju dengan pendapat Kerjasama Indonesia dan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI di Indonesia.

ANALISIS DEMOGRAFI TENTANG ISU KEBANGKITAN PKI

Isu Kebangkitan PKI Menurut Demografi (%)

	BASE	Tahu pendapat tentang Kebangkitan PKI?		Jika tahu, setuju?			Jika setuju, apakah sudah mengancam?				
		Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Sudah	Belum	Percaya tidak akan pernah jadi ancaman	Tidak jawab	
GENDER											
Laki-laki	50.0	45	55	51	48	0	83	8	7	2	
Perempuan	50.0	27	73	17	82	1	58	34	2	6	
DESA-KOTA											
Pedesaan	50.0	32	68	37	63	0	75	9	13	3	
Perkotaan	50.0	40	60	40	59	1	82	15	1	2	
WILAYAH											
Sumatera	20.4	32	68	64	36	0	70	21	6	3	
DKI+Banten	8.3	5	95	21	79	0	100	0	0	0	
Jabar	17.4	42	58	38	62	1	82	18	0	0	
Jateng+DIY	16.1	47	53	17	80	3	88	0	0	12	
Jatim	16.2	46	54	54	46	0	92	7	0	2	
Bali+Nusa Tenggara	5.3	16	84	66	34	0	0	0	100	0	
Kalimantan	5.9	33	67	16	84	0	100	0	0	0	
Sulawesi	7.0	48	52	17	83	0	92	8	0	0	
Maluku+Papua	3.3	11	89	8	92	0	0	100	0	0	

Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi di kelompok laki-laki, perkotaan dan tinggal di Sulawesi, Jateng+DIY, Jatim dan Jabar. Dari yang aware, tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok laki-laki, dan tinggal di Bali+Nusa Tenggara dan Sumatera.

Isu Kebangkitan PKI Menurut Demografi (%)

	BASE	Tahu pendapat tentang Kebangkitan PKI?		Jika tahu, setuju?			Jika setuju, apakah sudah mengancam?			
		Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Sudah	Belum	Percaya tidak akan pernah jadi ancaman	Tidak jawab
USIA										
<= 21 thn	12.8	33	67	49	51	0	82	0	18	0
22-25 thn	10.2	42	58	35	65	0	90	10	0	0
26-40 thn	36.9	34	66	32	67	1	76	16	6	2
41-55 thn	25.0	38	62	42	57	1	68	20	4	7
> 55 thn	15.2	35	65	43	56	1	91	7	2	0
PENDIDIKAN										
<= SD	21.7	18	82	34	65	1	81	12	2	5
SLTP	23.4	31	69	46	53	1	85	8	5	2
SLTA	39.2	39	61	42	58	0	79	14	3	4
PT	15.8	62	38	31	68	1	71	15	14	0
PENDAPATAN										
< 1 juta	20.9	32	68	28	72	0	72	12	9	6
1 - < 2 juta	29.9	30	70	44	55	1	87	8	4	1
2 - < 4 juta	33.4	43	57	39	61	0	82	13	2	3
=> 4 juta	14.4	40	60	42	56	2	65	18	17	0

Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi pada warga dengan pendidikan lebih tinggi. Dari yang aware, tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok berpendidikan SLTP-SLTA.

Isu Kebangkitan PKI Menurut Demografi (%)

	BASE	Tahu pendapat tentang Kebangkitan PKI?		Jika tahu, setuju?			Jika setuju, apakah sudah mengancam?			
		Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Sudah	Belum	Percaya tidak akan pernah jadi ancaman	Tidak jawab
AGAMA										
Islam	87.3	37	63	40	60	1	81	13	3	3
Lainnya	12.7	26	74	31	69	0	55	0	45	0
ETNIS										
Jawa	40.4	41	59	33	65	1	85	9	0	5
Sunda	15.2	38	62	43	57	1	81	19	0	0
Batak	3.3	32	68	47	53	0	85	15	0	0
Madura	2.9	23	77	51	49	0	100	0	0	0
Betawi	3.3	8	92	85	15	0	100	0	0	0
Bugis	2.8	49	51	15	85	0	38	62	0	0
Minang	2.6	70	30	79	21	0	86	10	4	0
Lainnya	29.5	29	71	38	62	0	62	13	23	2

Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi kelompok beragama Islam dan beretnis Minang. Di antara yang aware, tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok beragama Islam dan beretnis Betawi dan Minang.

Isu Kebangkitan PKI Menurut Pilihan Partai (%)

	BASE	Tahu pendapat tentang Kebangkitan PKI?		Jika tahu, setuju?			Jika setuju, apakah sudah mengancam?				
		Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Sudah	Belum	Percaya tidak akan pernah jadi ancaman	Tidak jawab	
PILIHAN PARTAI SEKARANG											
PKB	6.4	45	55	37	63	0	93	7	0	0	
Gerindra	17.2	47	53	48	50	2	86	12	1	1	
PDI-Perjuangan	30.7	31	69	28	72	0	72	4	20	4	
Golkar	7.8	36	64	28	72	0	51	42	7	0	
NasDem	3.6	32	68	76	24	0	100	0	0	0	
PKS	5.9	50	50	67	33	0	77	19	0	4	
PAN	1.1	14	86	36	64	0	100	0	0	0	
Demokrat	3.9	47	53	40	60	0	70	0	22	8	
Lainnya	1.5	50	50	9	91	0	22	78	0	0	
TT/TJ	22.0	27	73	30	69	2	77	18	2	3	

Awareness terhadap isu kebangkitan PKI relatif lebih tinggi di kelompok pemilih PKS. Di antara yang aware, tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok pemilih NasDem.

Isu Kebangkitan PKI Menurut Pilihan Presiden 2019 (%)

	BASE	Tahu pendapat tentang Kebangkitan PKI?		Jika tahu, setuju?			Jika setuju, apakah sudah mengancam?			
		Ya	Tidak	Setuju	Tidak setuju	TT/TJ	Sudah	Belum	Percaya tidak akan pernah jadi ancaman	Tidak jawab
PILIHAN PRESIDEN 2019										
Joko Widodo - Ma'ruf Amin	55.5	29	71	29	70	1	80	11	5	3
Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	44.5	48	52	56	43	1	82	13	2	2

Awareness dan tingkat kesetujuan terhadap isu kebangkitan PKI di kelompok pemilih Prabowo-Sandi lebih tinggi dibanding pemilih Jokowi-MA.

ANALISIS DEMOGRAFI TENTANG KERJASAMA INDONESIA- TIONGKOK

Kerjasama Indonesia-Tiongkok Menurut Demografi (%)

	BASE	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.0	29	44	27
Perempuan	50.0	24	50	25
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.0	27	45	29
Perkotaan	50.0	26	50	24
WILAYAH				
Sumatera	20.4	28	41	31
DKI+Banten	8.3	12	73	14
Jabar	17.4	39	31	29
Jateng+DIY	16.1	15	53	32
Jatim	16.2	15	58	27
Bali+Nusa Tenggara	5.3	53	33	14
Kalimantan	5.9	38	43	18
Sulawesi	7.0	23	54	23
Maluku+Papua	3.3	36	40	24

Kerjasama Indonesia-Tiongkok Menurut Demografi (%)

	BASE	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI	TT/TJ
AGAMA				
Islam	87.3	26	48	27
Lainnya	12.7	33	45	22
ETNIS				
Jawa	40.4	17	53	30
Sunda	15.2	37	33	30
Batak	3.3	19	56	25
Madura	2.9	14	56	30
Betawi	3.3	15	84	1
Bugis	2.8	18	49	33
Minang	2.6	55	31	14
Lainnya	29.5	36	41	23

Kerjasama Indonesia-Tiongkok Menurut Demografi (%)

	BASE	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI	TT/TJ
USIA				
<= 21 thn	12.8	37	47	16
22-25 thn	10.2	23	60	17
26-40 thn	36.9	26	46	28
41-55 thn	25.0	26	42	31
> 55 thn	15.2	23	50	28
PENDIDIKAN				
<= SD	21.7	25	42	34
SLTP	23.4	26	43	31
SLTA	39.2	29	46	25
PT	15.8	24	64	12
PENDAPATAN				
< 1 juta	20.9	16	42	42
1 - < 2 juta	29.9	31	41	28
2 - < 4 juta	33.4	31	48	21
=> 4 juta	14.4	23	64	13

Kerjasama Indonesia-Tiongkok Menurut Pilihan Partai (%)

	BASE	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI	TT/TJ
PILIHAN PARTAI SEKARANG				
PDI-Perjuangan	30.7	19	54	28
Gerindra	17.2	41	45	15
Golkar	7.8	22	53	26
PKB	6.4	22	59	19
PKS	5.9	54	29	18
Demokrat	3.9	36	39	25
NasDem	3.6	53	38	9
PAN	1.1	12	24	64
Perindo	0.4	76	24	0
PPP	0.4	30	12	57
PSI	0.3	0	100	0
Berkarya	0.3	61	39	0
Hanura	0.2	19	29	52
TT/TJ	22.0	16	45	39

Kerjasama Indonesia-Tiongkok Menurut Pilihan Presiden 2019 (%)

	BASE	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok dapat menghidupkan kembali paham komunisme dan PKI	Kerjasama ekonomi Indonesia dengan Tiongkok murni bisnis yang saling menguntungkan. Tidak ada kaitan dengan paham komunisme atau PKI	TT/TJ
PILIHAN PRESIDEN 2019				
Joko Widodo - Ma'ruf Amin	55.5	21	53	27
Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	44.5	40	40	20

ISU PKI TEMUAN SURVEI LAINNYA

Kelompok Paling Tidak Disukai

Temuan Suvei Nasional April 2019

Dalam masyarakat kita biasa ditemukan ada warga yang tidak suka pada kelompok tertentu. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada dari kelompok-kelompok berikut yang paling tidak Ibu/Bapak sukai? Kalau ada nama kelompok lain yang tidak tertulis di daftar tersebut, Ibu/Bapak bisa menyebutkannya bila kelompok tersebut paling Ibu/Bapak tidak sukai.? ... (%)

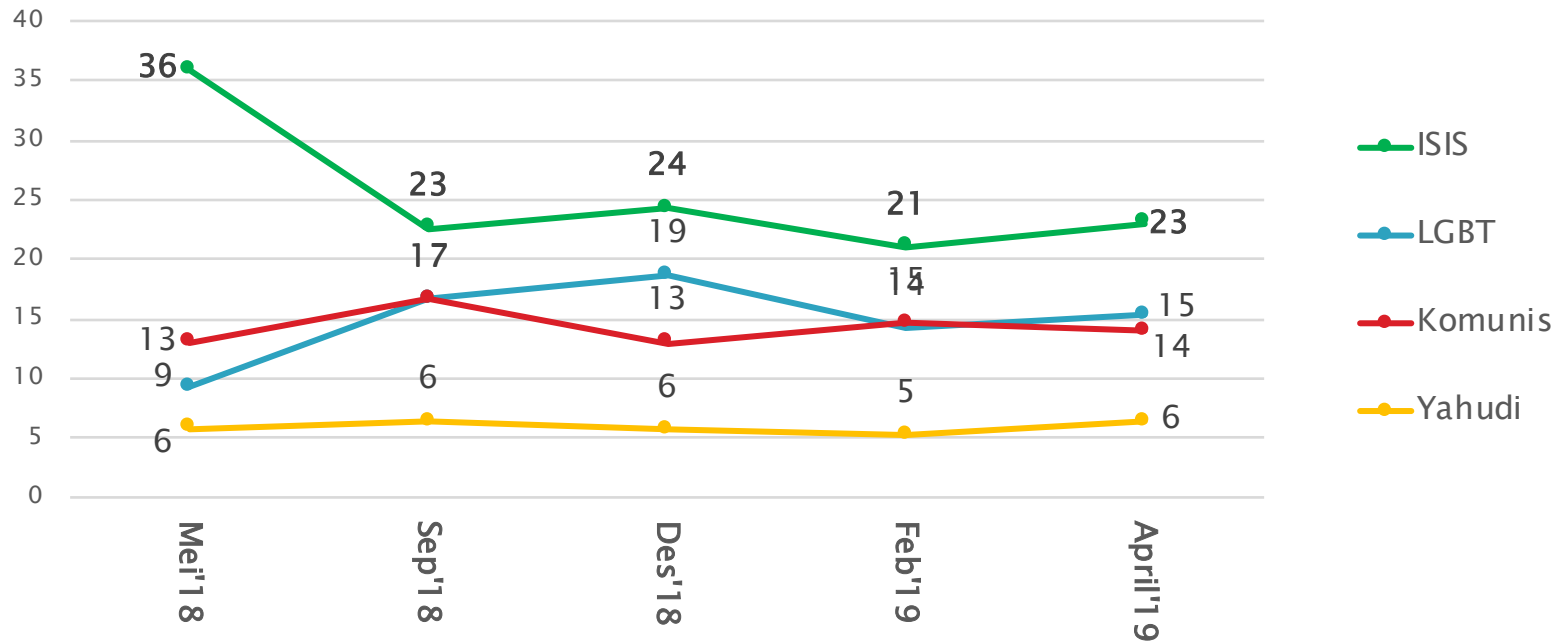


Temuan survei nasional yang dilaksanakan bulan April 2019: Ada 14% warga yang menyebut Komunis sebagai kelompok paling tidak disukai. Ketiga terbanyak setelah ISIS 23% dan LGBT 15,3%.

Trend Isu: Kelompok Paling Tidak Disukai

Temuan Suvei Nasional Mei 2018 - April 2019

Dalam masyarakat kita biasa ditemukan ada warga yang tidak suka pada kelompok tertentu. Bagaimana dengan Ibu/Bapak sendiri, apakah ada dari kelompok-kelompok berikut yang paling tidak Ibu/Bapak sukai? Kalau ada nama kelompok lain yang tidak tertulis di daftar tersebut, Ibu/Bapak bisa menyebutkannya bila kelompok tersebut paling Ibu/Bapak tidak sukai.? ... (%)



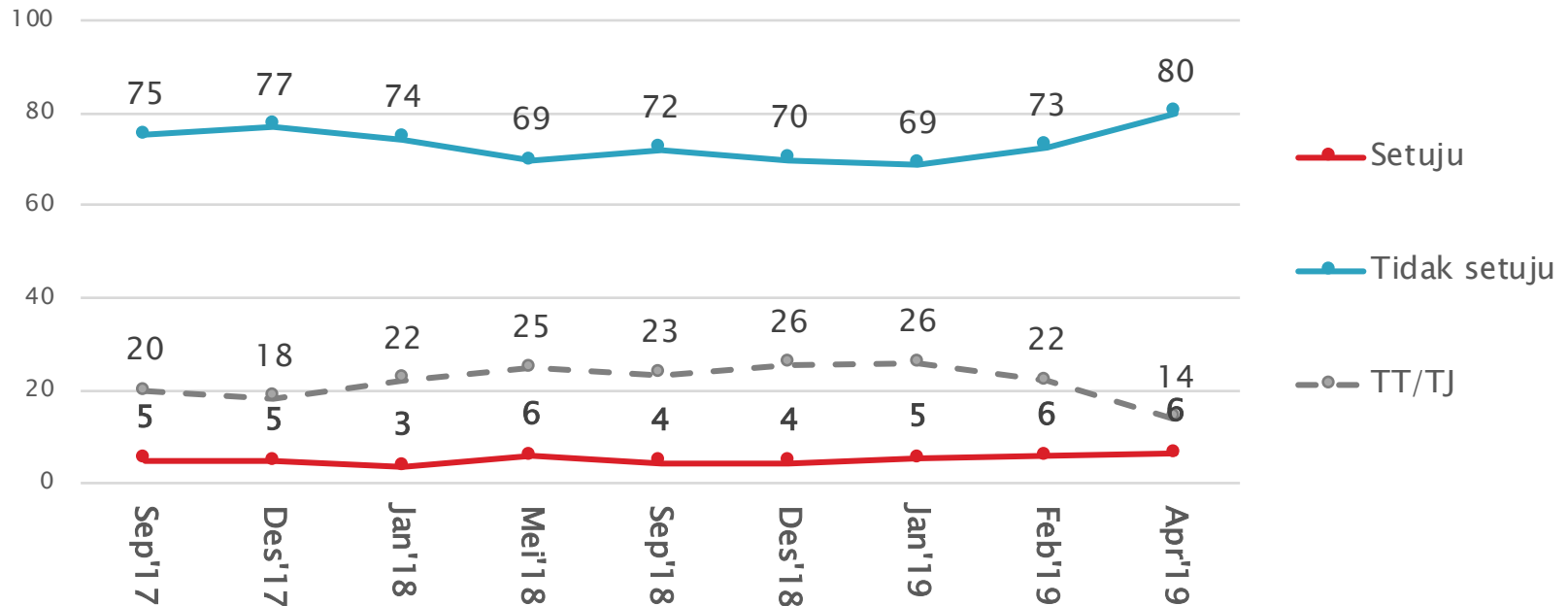
Warga yang menyebut PKI sebagai kelompok yang paling tidak disukai cenderung tidak banyak berubah, antara 13-17%.

Trend Isu: Jokowi orang/terkait dengan PKI (%)

Temuan Suvei Nasional Juni 2016 - April 2019

Banyak pendapat di masyarakat tentang Presiden Jokowi. Berikut di antaranya. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut?

Presiden Jokowi adalah orang Partai Komunis Indonesia (PKI) atau setidaknya terkait dengan PKI ... (%)

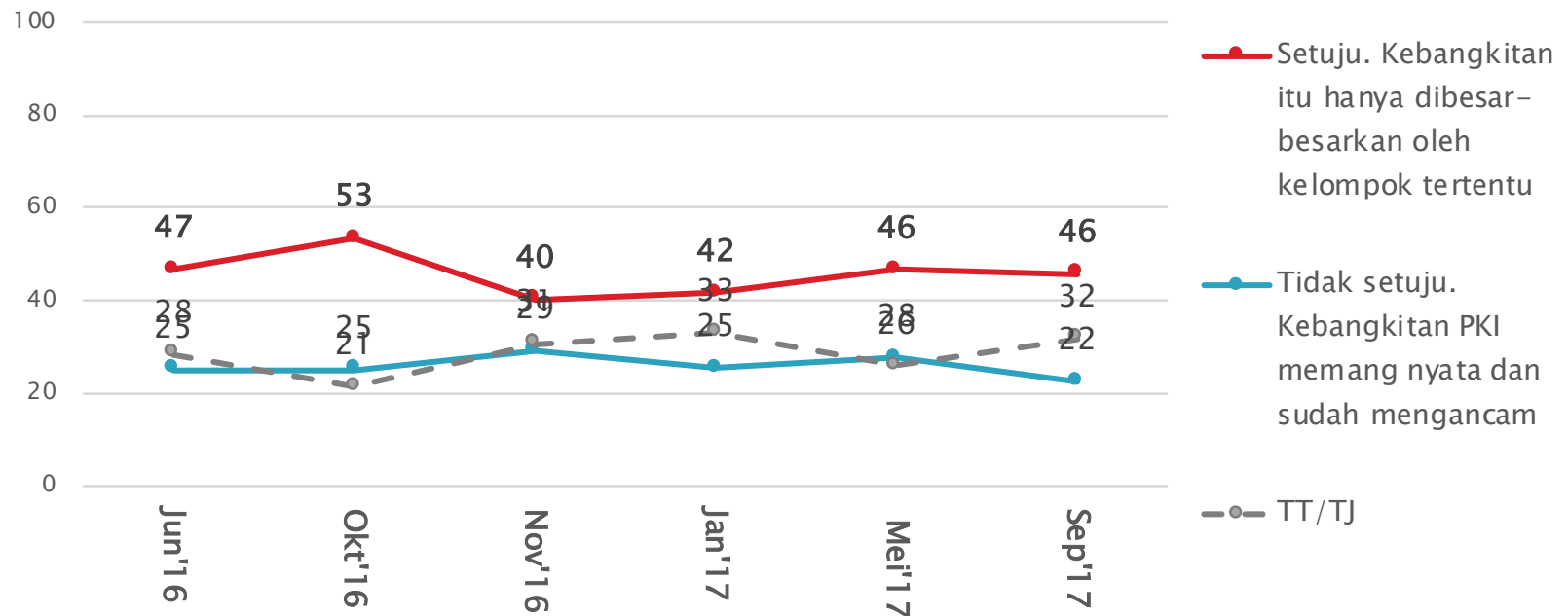


Dalam pemilihan pilpres 2019, PKI menjadi salah satu isu yang cukup ramai dibicarakan. Salah satunya isu bahwa Jokowi adalah orang PKI/terkait PKI. Namun isu itu tidak banyak direspon warga, yang setuju dengan isu tersebut tidak banyak berubah dari 2017-2019, hanya berkisar 4-6%.

Trend Isu: Setuju Isu Kebangkitan PKI Dihembuskan Kelompok Tertentu?

Temuan Suvei Nasional Juni 2016 - Sep 2017

Ada juga yang berpendapat bahwa PKI sekarang sedang bangkit hanya dihembuskan dan dibesar-besarkan oleh kelompok tertentu, dan karena itu sebenarnya tidak seberapa di masyarakat. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan pendapat tersebut? ... (%)



Temuan survei nasional Juni 2016-September 2017, lebih banyak yang setuju bahwa PKI sekarang sedang bangkit hanya dihembuskan dan dibesar-besarkan oleh kelompok tertentu, dan karena itu sebenarnya tidak seberapa di masyarakat dibanding yang tidak setuju.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Warga yang setuju bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) relatif tidak terlalu banyak dan tetap dari waktu ke waktu.
- ▶ Hanya 36% yang tahu pendapat bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan Partai Komunis Indonesia (PKI) di tanah air. Dari yang tahu, sekitar 39% (**14% dari populasi**) setuju dengan pendapat tersebut, 61% (22% dari populasi) tidak setuju.
- ▶ Temuan survei nasional dari bulan Juni 2016 sampai September 2020 memperlihatkan bahwa warga yang setuju dengan isu bahwa sekarang sedang terjadi kebangkitan PKI tidak banyak berubah, hanya berkisar 10-16%.

Kesimpulan

- ▶ 46% percaya isu kebangkitan PKI dihembuskan oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu, tidak nyata ada.
- ▶ Hanya 22% yang percaya bahwa kebangkitan PKI nyata adanya.
- ▶ 47% warga percaya bahwa hubungan dengan RRC tidak ada kaitannya dengan kebangkitan Komunis melainkan untuk kepentingan ekonomi bersama. Yang percaya hubungan itu terkait dengan kebangkitan Komunisme di Indonesia sebanyak 26%.

Kesimpulan

- ▶ Dalam analisis demografi:
 - Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi di kelompok laki-laki, perkotaan dan tinggal di Sulawesi, Jateng+DIY, Jatim dan Jabar. Tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok laki-laki, dan tinggal di Bali-Nusa Tenggara dan Sumatera.
 - Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi pada warga dengan pendidikan tinggi, sementara tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok berpendidikan lebih rendah.
 - Awareness tentang isu kebangkitan PKI lebih tinggi kelompok beragama Islam dan beretnis Minang, sementara tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok beragama Islam dan beretnis Betawi dan Minang.
 - Awareness terhadap isu kebangkitan PKI relatif lebih tinggi di kelompok pemilih PKS. Di antara yang aware, tingkat kesetujuan terhadap isu tersebut lebih tinggi di kelompok pemilih NasDem.
 - Awareness dan tingkat kesetujuan terhadap isu kebangkitan PKI di kelompok pemilih Prabowo-Sandi lebih tinggi dibanding pemilih Jokowi-MA.

Kesimpulan

- ▶ Sementara, dari 14% yang setuju dengan adanya kebangkitan PKI, ada 79% (11% dari populasi) yang menilai kebangkitan PKI sudah menjadi ancaman.
- ▶ Dari 11% yang menilai sudah menjadi ancaman, mayoritas, 69% (8% dari populasi) merasa pemerintah kurang/tidak tegas sama sekali atas ancaman kebangkitan PKI tersebut.

Terima Kasih